

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Juni 2019

Komponen ASF	Posisi 30 Juni 2019				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	39,213,510.38	200,000.00	-	3,662,000.00	42,875,510.38
2 Modal sesuai POJK KPMM	39,073,510.38	200,000.00	-	3,662,000.00	42,735,510.38
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	41,451,455.80	64,785,141.82	2,277,103.32	1,305,900.89	101,410,043.87
5 Simpanan dan pendanaan stabil	22,426,469.52	26,291,598.04	118,175.16	598,675.38	46,993,105.96
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,024,986.28	38,493,543.79	2,158,928.15	707,225.51	54,416,937.91
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,212,635.64	-	4,840,572.66	20,730,728.83	25,836,294.02
8 Simpanan operasional	5,370,557.72	-	-	2,030.25	2,687,309.11
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,842,077.92	-	4,840,572.66	20,728,698.58	23,148,984.91
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2.49	5,878,156.51	518,427.12	1,483,356.92	1,742,570.48
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	23,747.91	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2.49	5,854,408.60	518,427.12	1,483,356.92	1,742,570.48
14 Total ASF					171,864,418.75

Komponen RSF	Posisi 30 Juni 2019				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	9,433,724.79	414,871.68	157,766.53	5,217,432.01	501,101.20
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	705,648.46	0.00	0.00	0.00	352,824.23
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.60	52,094,405.15	26,681,002.26	81,204,219.00	97,598,721.11
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	17,699,899.09	501,028.17	0.00	2,020,504.00
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.60	4,972,257.25	3,057,895.53	9,209,499.29	11,484,287.23
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	27,778,960.86	23,092,590.25	62,954,878.03	77,251,415.26
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	32,697.96	25,461.76	8,388,694.72	5,481,731.43
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,610,589.98	4,026.56	651,146.96	1,360,783.19
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Aset lainnya :	672,164.50	5,962,478.94	113,965.28	16,836,994.61	23,585,603.34
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29 NSFR aset derivatif				394.48	394.48
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				4,749.58	4,749.58
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	672,164.50	5,957,334.88	113,965.28	16,836,994.61	23,580,459.27
32 Rekening Administratif				42,072,370.27	1,512,903.55
33 Total RSF					123,551,153.42
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					139.10%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak

Bulan Laporan : Juni 2019

Komponen ASF		Posisi 30 Juni 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	45,029,214	200,000	-	3,662,000	48,691,214
2	Modal sesuai POJK KPMM					
3	Instrumen modal lainnya	44,889,214	200,000	-	3,662,000	48,551,214
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	140,000	-	-	-	140,000
5	Simpanan dan pendanaan stabil	57,124,253	105,039,264	4,432,250	731,464	102,655,576
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	37,928,361	65,538,766	2,272,619	24,239	47,177,932
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	19,195,892	39,500,498	2,159,631	707,225	55,477,644
8	Simpanan operasional	7,527,906	5,924,785	4,930,573	22,623,583	29,022,571
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,639,061	-	-	2,030	2,821,561
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	1,888,845	5,924,785	4,930,573	22,621,553	26,201,010
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	23,748	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2	9,235,178	950,547	5,799,939	6,275,213
14	Total ASF					186,644,573

Komponen RSF		Posisi 30 Juni 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					512,644
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	723,097	-	-	-	361,549
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	55,187,057	28,452,689	95,334,923	111,447,461
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	17,699,899	501,028	-	2,020,504
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	5,130,961	3,101,032	9,348,752	11,668,914
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	30,678,548	24,820,223	76,693,047	90,753,020
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	32,976	26,379	8,740,797	5,711,196
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,644,673	4,027	552,327	1,293,828
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,818,078	6,190,220	266,442	17,821,867	28,096,607
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	394	394
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,750	4,750
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,818,078	6,185,076	266,442	17,821,867	28,091,463
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,402,846	1,512,963
33	Total RSF					141,931,224
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					131.50%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2019 sebesar 139,10 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 171.864 miliar dan total RSF sebesar Rp 123.551 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2019 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2019 yang masing-masing sebesar 137,40% dan 139,03%.
3. Penurunan rasio pada bulan April 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1,11% dan sebaliknya komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar 13,12%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit bebas dari segala klaim sebesar 1,79%.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2019 jika dibandingkan dengan April 2019 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,79%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan sebesar 0,40%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar 7,64%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit bebas dari segala klaim sebesar 1,71%.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Juni 2019 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2019. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,31%, sedangkan komponen RSF mengalami penurunan yang lebih besar, yaitu sebesar 0,36%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non-keuangan sebesar 10,36%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Aset lainnya Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) sebesar 7,11%.
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2019 adalah :
- a. Komponen ASF :
- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 56,27% dari total ASF bank.
 - Modal 24,95% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,03% dari total ASF bank.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,74 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,01% dari total ASF bank.
- b. Komponen RSF :
- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,99% dari total RSF bank.
 - Aset lainnya sebesar 19,09% dari total RSF bank.
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,22% dari total RSF bank.
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,41% dari total RSF bank.
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,29% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2019

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2019 sebesar 131,50 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 186.645 miliar dan total RSF sebesar Rp 141.931 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2019 mengalami peningkatan rasio jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2019 yang masing-masing sebesar 130,74% dan 131,33%, namun menurun tipis jika dibandingkan dengan posisi Maret 2019 sebesar 133,12%. Secara umum, rasio di akhir triwulan II-2019 meningkat cenderung tipis.
3. Penurunan rasio pada bulan April 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,91% berbanding terbalik dengan kenaikan tipis yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,90%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 21,23%, sedangkan komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 17,98%.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2019 jika dibandingkan dengan April 2019 mengalami kenaikan tipis sebesar 0,45%. Dimana baik komponen ASF maupun komponen RSF keduanya mengalami peningkatan yang relatif seimbang masing-masing sebesar 0,68% dan 0,23%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*) sebesar 4,78%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu sebesar 10,26%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2019 mengalami kenaikan tipis jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2019. Kenaikan rasio ini diakibatkan oleh pertumbuhan komponen ASF melemah sebesar 0,28% yang mampu mengimbangi pertumbuhan komponen RSF yang melemah lebih besar, yaitu sebesar 0,41%. Penurunan terbesar komponen ASF terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 6,32%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 21,31%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2019 adalah :
- c. Komponen ASF :
- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan: sebesar 52,27% dari total ASF Konsolidasi
 - Modal 26,09% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 15,55% dari total ASF Konsolidasi
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,36% dari total ASF Konsolidasi
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,73 % dari total ASF Konsolidasi.
- d. Komponen RSF :
- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,52% dari total RSF Konsolidasi
 - Aset lainnya sebesar 19,80% dari total RSF Konsolidasi
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,36% dari total RSF Konsolidasi
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,25% dari total RSF Konsolidasi
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,07% dari total RSF Konsolidasi
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 139,10% menjadi sebesar 131,50% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,88% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 8,60%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut:
- a. Komponen ASF :
- Kontribusi terbesar pada komponen ASF adalah komponen Modal sebesar Rp 5,8triliun atau sebesar 13,56%
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp3,1triliun atau sebesar 12,33%.
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,5triliun atau sebesar 260,11%
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 384 miliar atau sebesar 8,16%
- b. Komponen RSF :
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14 triliun atau sebesar 14,19%.
 - Kontribusi pada komponen aset lainnya sebesar Rp 4,5 triliun atau sebesar 19,13%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 12 miliar atau sebesar 2,30%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 9 miliar atau sebesar 2,47%.